

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era industri yang ada di Indonesia berkembang dengan cepat beberapa tahun terakhir ini. Didukung dengan era digitalisasi yang mendorong timbulnya kemudahan dan pekerjaan yang berisiko. Perkembangan ini dimulai dengan teori domino Heinrich yang meneliti penyebab kecelakaan kerja umumnya 85% terjadi karena faktor manusia (*unsafe action*) dan 15% faktor kerja yang tidak aman (*unsafe condition*), sehingga unsafe action memiliki sumbangsih yang paling banyak terkait kejadian kecelakaan kerja (Redjeki, 2016). Pada era ini mulai berkembang sistem automasi pada pekerjaan untuk mengatasi masalah sulitnya melakukan perbaikan terkait faktor manusia. Pada industri kimia organik untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat menggunakan tenaga kerja yang tidak sedikit dan mesin yang bekerja dilakukan penambahan untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas yang dihasilkan. Dengan adanya hal tersebut perlu adanya perhatian khusus untuk meminimalisir kejadian yang tidak di inginkan dengan mengupayakan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) seperti menindak lanjuti potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja dengan dilakukan pengendalian.

Kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja sangat diperlukan. Menurut Undang-undang No. 1 Tahun 1970 pada dasarnya setiap pekerja berhak atas jaminan keselamatan dan kesehatan kerja. Manajemen risiko yang merupakan pendekatan terstruktur atau metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman, suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk, penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu (Biantoro *et al.* 2019).

PT Indesso Aroma merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kimia dasar organik dengan produk olahan utamanya dari cengkeh, kopi dan teh. Dari pengolahan yang dilakukan menimbulkan limbah yang dapat mengkontaminasi lingkungan apabila tidak diolah. Limbah cair PT Indesso Aroma berasal dari produksi *natural extract*, *aromatic chemical* dan *food ingredient*. proses pengolahan limbah tidak terhindar dari bahaya dan risiko saat bekerja di area tersebut. Keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh PT Indesso Aroma yang dikelola oleh subdepartemen QHSE berupa program K3 supaya terhindar dari hal yang tidak diinginkan. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko dengan menerapkan metode HIRADC termasuk dalam program wajib yang dilakukan secara berkala. Dari program tersebut ditindak lanjuti pelaksanaannya dan dipantau. Salah satu area yang di dalamnya terdapat potensi bahaya adalah area WWTP atau pengolahan limbah cair.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Indesso Aroma adalah :

1. Mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko di PT Indesso Aroma
2. Menganalisis pelaksanaan pengendalian risiko dalam rangka mengendalikan potensi bahaya dan risiko

